

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, melakukan analisis bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2006).

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Suka Banjar, Kecamatan Gedongtataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan antara bulan Januari dan Februari 2019.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) yang artinya bahwa setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subyek saat pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, mencari hubungan antara status gizi dengan status perkembangan pada balita usia 12–59 bulan di Desa Suka Banjar, Kecamatan Gedongtataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung Tahun 2019.

#### **D. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi Penelitian adalah keseluruhan subyek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah balita usia 12–59 bulan yang berjumlah 55 di Desa Suka Banjar Kabupaten Pesawaran.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 balita usia 12-59 bulan di Desa Suka Banjar Kabupaten Pesawaran.

##### 3. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai misalnya badan merupakan sebuah konsep, sedangkan berat badan merupakan sebuah variabel. (Notoatmodjo, 2012). Variabel Independen adalah status gizi, dan Variabel Dependen adalah perkembangan.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional Variabel adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan. (Notoatmodjo, 2012). Definisi Operasional Variabel pada penelitian ini terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perkembangan Balita Usia 12-59 Bulan	Perubahan tumbuh kembang pada balita usia 12-59 bulan, di lihat dari KPSP	Mengisi KPSP	Lembar KPSP	0. Penyimpangan (jawaban ya $\leq 6$ ) 1. Meragukan (jawaban ya; 7-8) 2. Sesuai (jawaban ya; $\geq 9$ )  Sumber:Kemenkes, 2016	Ordinal
Status Gizi	Keadaan tumbuh kembang balita di lihat dari TB, Umur dan PB	Pengukuran antropometri dengan indeks TB/U atau PB/U	Mikrotois, lenkboard dan dacin	0. Sangat Pendek ( $<-3$ SD) 1. Pendek ( $-3$ SD sampai dengan $<-2$ SD) 2. Normal ( $-2$ SD sampai dengan $2$ SD) 3. Tinggi ( $>2$ SD) Sumber:Kemenkes,2010	Ordinal

### G. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data Primer. Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi). Alat yang digunakan adalah lembar KPSP.

### H. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian di dilakukan dengan cara :

1. *Editing* yaitu mengkaji dan meneliti data yang sudah terkumpul.
2. *Coding* yaitu memberikan kode pada data untuk memudahkan dalam memasukan data ke program computer.

3. *Entry* yaitu memasukan data dalam program computer untuk dilakukan analisis lanjut.
4. *Cleaning* yaitu melihat kmbali data yang sudah dimasukan atau sudah dibersihkan dari kesalahan, baik dslam pengkodean atau pda *entry* data.
5. *Tabulating* yaitu setelah data itu masuk kemudian direkap dan disusun dalam bentuk table agar dapat dibaca dengan mudah.

## I. Analisa Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis *univariat* adalah analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau per variabel. Catatan: Dalam pengertian tertentu, analisis deskriptif menjadi sama dengan analisis univariat. dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan angka atau nilai karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil risiko dengan menggunakan rumus penentuan besarnya presentase menurut Notoatmodjo (2005) sebagai berikut:

Rumus :

$$X = \frac{n \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

- X = nilai presentase
- n = nilai yang diperoleh dari tiap kelompok
- N = jumlah Pertanyaan

## 2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis secara simultan dari dua variabel. Hal ini biasanya dilakukan untuk melihat apakah satu variabel, seperti jenis kelamin, adalah terkait dengan variabel lain, mungkin sikap terhadap pria maupun wanita kesetaraan. Analisis bivariate terdiri atas metode-metode statistik inferensial yang digunakan untuk menganalisis data dua variabel penelitian.  $bi = 2 \rightarrow 2$  variabel

- a. 1 sebagai independen variable, 1 sebagai dependen variable
- b. Bentuk data terbagi 2 : kategorik dan numeric
- c. 4 kemungkinan pasangan variable yang akan diuji dengan bivariat :
  - 1)  $K \rightarrow K$
  - 2)  $K \rightarrow N$
  - 3)  $N \rightarrow N$
  - 4)  $N \rightarrow K$